Isu Sepekan
Bidang Kesra, Komisi X
Minggu ke-1 Mei
(28 April s.d. 4 Mei 2025)
2025

BADAN KEAHLIAN DPR RI
Bridging research to parliament
Evidence based policy making

SINERGI PENDIDIKAN DAN KEPEMUDAAN UNTUK SDM UNGGUL

Shanti Dwi Kartika
Analis Legislatif Ahli Madya
shanti.kartika@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Indonesia tengah menapaki perjalanan menuju satu abad kemerdekaan pada 2045 dengan harapan besar mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. Dalam visi tersebut, pembangunan sumber daya manusia (SDM) unggul menjadi fondasi utama, yaitu generasi muda yang cerdas, terampil, inklusif, berkarakter, dan mampu bersaing secara global.

Bonus demografi yang didominasi usia muda menjadi peluang strategis bagi kemajuan bangsa. Pemuda tidak hanya pewaris masa depan, tetapi juga pelaku utama pembangunan dan transformasi sosial. Namun, potensi ini akan stagnan tanpa kebijakan pendidikan dan kepemudaan yang saling menguatkan. Pendidikan menjadi kunci peningkatan kualitas generasi pemuda, sementara kebijakan kepemudaan perlu membuka ruang partisipasi yang bermakna.

Tantangan besar masih dihadapi, mulai dari ketimpangan mutu pendidikan, kesenjangan infrastruktur, hingga kurikulum yang belum adaptif. Sementara itu, kebijakan kepemudaan masih memosisikan pemuda sebagai objek, bukan subjek pembangunan. Hal ini dapat memperburuk marginalisasi sosial-ekonomi generasi muda jika tidak segera dibenahi.

Sebagai langkah konkret, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) telah meluncurkan empat program prioritas pada Hari Pendidikan Nasional 2025, yang mencakup revitalisasi sekolah, digitalisasi pembelajaran, peningkatan kualifikasi guru, dan afirmasi kesejahteraan bagi guru non-PNS. Di sisi lain, penguatan bahasa Indonesia sebagai bahasa ilmu melalui Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Permendikdasmen) No. 2 Tahun 2025 juga menegaskan pentingnya pendidikan sebagai alat transformasi sosial, selaras dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas), UU No. 24 Tahun 2009 tentang Bendara, Bahasa, Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan, dan UU No. 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan. Penguatan ini harus dibarengi dengan integrasi bahasa daerah dalam desain kurikulum sebagai bagian dari *core indentity* budaya dan pendidikan yang memperkuat kohesi sosial dan *civic identity* pemuda.

Reformasi pendidikan dan kepemudaan merupakan dua pilar pembangunan SDM yang saling menguatkan, sebagaimana tercantum dalam RPJMN 2025–2029 dan Asta Cita Presiden. Keduanya harus didukung revisi UU Sisdiknas dan UU No. 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan (UU Kepemudaan) yang telah masuk dalam program legislasi nasional. Revisi atas kedua undang-undang ini menjadi momentum menyinergikan arah pembangunan SDM melalui integrasi kurikulum dan partisipasi pemuda yang lebih inklusif.

Komisi X DPR RI berperan strategis untuk memastikan sinergi kebijakan, penguatan regulasi, dan tata kelola lintas sektor secara menyeluruh. Reformasi hanya akan berhasil jika dijalankan secara kolaboratif dan menyeluruh agar pemuda tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga menjadi penggerak utama perubahan menuju Indonesia Emas 2045.

Atensi DPR

Komisi X DPR RI berperan penting dalam pembangunan SDM, sehingga perlu menjalankan langkah strategis melalui ketiga fungsinya secara sinergis untuk mewujudkan SDM unggul sebagai fondasi utama Indonesia Emas 2045.

1. Reformasi legislasi diarahkan pada integrasi revisi UU Sisdiknas dan UU Kepemudaan agar selaras dengan pembangunan SDM berkelanjutan, serta menjamin kepastian hukum, keadilan distributif, dan partisipasi di bidang pendidikan dan kepemudaan.
2. Efektivitas implementasi kebijakan pendidikan dan kepemudaan dicapai melalui pengawasan kolaboratif, penguatan literasi bahasa, serta pemerataan akses dan program dengan akuntabilitas tata kelola hingga ke wilayah 3T.
3. Penguatan anggaran dan partisipasi pemuda dilakukan dengan mendorong alokasi anggaran yang adil, efektif, berintegritas, serta memperluas partisipasi pemuda dalam kebijakan sebagai bagian dari demokrasi partisipatif.

Sumber

antaranews.com, 27 April 2025;
detik.com, 28 April 2025;
dutatv.com, 29 April 2025;
infopublik.id, 23 April 2025, 29 dan 30 April 2025;
inspira.tv, 2025; jpnn.com, 30 April 2025;
kemenkopmk.go.id, 30 April 2025;
kompas.com, 28 April 2025;
menpan.go.id, 30 April 2025; dan
paudpedia.kemendikdasmen.go.id, 29 April 2025.

Minggu ke-1 Mei
(28 April s.d. 4 Mei 2025)

2025

IsuSepekan

Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

EDITOR

Polhukam
Ahmad Budiman
Prayudi
Rachmi Suprihartanti S.
Novianti

Ekkuinbang
Sri Nurhayati Q.
Mandala Harefa
Ari Mulianta Ginting
Eka Budiyanti
Venti Eka Satya
Teddy Prasetiawan

Kesra
Trias Palupi K.
Luthvi Febryka Nola
Yulia Indahri

LAYOUTER

Devindra Ramkas O.
Ully Ngesti Pratiwi
Desty Bulandari
Yustina Sari
Masyithah Aulia A.
Ulayya Sarfina
Yosephus Mainake
M. Z. Emir Zanggi
Muhammad Insan F.
Audry Amaradyaputri
Timothy Joseph S. G.
Nur Sholikah P. S.
Fieka Nurul Arifa

https://pusaka.dpr.go.id @pusaka_bkdprri ©PusakaBK2025

Bridging Research to Parliament
Evidence Based Policy Making